

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian, didapatkan hasil yaitu terdapat hubungan antara status gizi ibu hamil berdasarkan pengukuran LILA dengan terjadinya BBLR. Ukuran LILA ibu dengan BBLR terbanyak berada pada LILA dengan ukuran $< 23,5$ cm. Peneliti mengambil jumlah sampel masing-masing 40 untuk bayi dengan BBLR dan 40 untuk bayi dengan BBLN. Setelah dilakukan analisis didapatkan bahwa hubungan LILA ibu dan BBLR signifikan.

7.2 Saran

- Bagi Masyarakat
Disarankan pasien lebih perhatian terhadap kesehatannya dan lebih rajin untuk melakukan ANC serta mengikuti nasihat-nasihat yang diberitahu oleh dokter sehingga kejadian BBLR bisa lebih dihindarkan.
- Bagi Instansi Kesehatan
Disarankan bagi petugas kesehatan untuk lebih antusias dalam menangani BBLR baik dalam hal preventif maupun kuratif. Misalnya ketika ibu hamil datang untuk melakukan ANC, bisa diberikan pemahaman agar ibu hamil bisa lebih memperhatikan kesehatannya agar dapat menghindari terjadinya BBLR pada bayi yang nanti akan dilahirkan.

– Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk peneliti yang ingin meneruskan penelitian ini:

- Melihat dari faktor risiko lain yang dapat menyebabkan BBLR
- Mengambil sampel dari rumah sakit atau puskesmas lainnya
- Menggunakan metode penelitian yang lain untuk mendapatkan data.

Daftar Pustaka

1. UNICEF. Undernourishment in the womb can lead to diminished potential and predispose infants to early death [Internet]. 2016. [Diakses pada tanggal 22 Feb 2017]. Diunduh pada: <http://data.unicef.org/topic/nutrition/low-birthweight/#>
2. Puspitasari C, Anasari T, Fajarsari D. Hubungan antara kenaikan berat badan selama kehamilan dengan berat bayi baru lahir di wilayah kerja puskesmas rawalo kabupaten banyumas tahun 2009-2010 [Internet]. 2011. [Diakses pada 01 Mar 2017]. Diunduh pada: <https://goo.gl/MSjMDB>
3. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Infodatin: Situasi Gizi [Internet]; 2016. [Diakses pada 09 Apr 2017]; Vol. 2. Diunduh pada: <https://goo.gl/OGxOtq>
4. Arisman. Buku ajar ilmu gizi: gizi dalam daur kehidupan. Jakarta: EGC; 2009.
5. Supariasa, I Dewa Nyoman. Penilaian status gizi. Edisi 2. Jakarta: EGC; 2016
6. Manuaba, Manuaba C, Manuaba F. Pengantar kuliah obstetri. Jakarta: ECG; 2007.
7. Pantiawati I. Bayi dengan BBLR. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
8. Mitayani. Asuhan keperawatan maternitas. Jakarta: Salemba Medika; 2009.
9. Proverawati A. BBLR (Berat Badan Lahir Rendah). Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.

10. Cunningham FG, Gant NF, Leveno KJ, Gilstrap III LC, Hauth JC, Wenstrom KD. *Obstetri Williams*. Edisi 21. Jakarta: EGC; 2009.
11. Wiknjosastro. *Ilmu kebidanan*. Edisi ketiga. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2007.
12. Kementerian Kesehatan RI. *Profil kesehatan Indonesia 2014*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia [Internet]; 2015. [Diakses pada 23 April 2017]. Diunduh pada: <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2014.pdf>
13. Susilani A. *Hubungan Ukuran Lingkar Lengan Atas Ibu dengan Berat Badan Lahir di Rumah Sakit Bersalin Widuri* [Internet]; 2015. [Diakses pada 06 Apr 2017]; Vol. 1. Diunduh pada: http://www.permataindonesia.ac.id/wp-content/uploads/2015/07/01.-Jurnal-PI_Amalina.pdf
14. Budiarto E. *Metodologi penelitian kedokteran: sebuah pengantar*. Jakarta: EGC; 2003.
15. Lapau B. *Metodologi penelitian kesehatan: metode ilmiah penulisan skripsi, tesis, dan disertasi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. 2013.
16. Rangga SP, Dadi SA, Kince S. *Hubungan Usia Ibu dan Paritas dengan Tingkat Kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Plered, Kecamatan Plered Kabupaten Purwakarta Tahun 2014* [Internet]; 2014. [Diakses pada 19 des 2017]. Diunduh pada: <https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwj02tmUrbpYAhWKv48KHRjIC3AQFggnMAA&url=http%3A%2F%2Fkaryailmiah.unisba.ac.id%2Findex.php%2Fdokter%2Farticle%2Fdownload>

nload%2F1530%2Fpdf&usg=AOvVaw3cAjL5mjJmslYPHImn
R4vs

17. Sandra SR, Iga TW. Faktor-Faktor Risiko Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah Di Wilayah Kerja Unit Pelayanan Terpadu Kesmas Gianyar II [Internet]; 2015. [Diakses pada 01 Nov 2017]. Diunduh pada:
https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwi0oIrJ953XAhXEjLwKHbEFBBEQFggguMAE&url=https%3A%2F%2Fojs.unud.ac.id%2Findex.php%2Ffeum%2Farticle%2Fview%2F13057%2F8738&usg=AOvVaw2LDeNqqSet5Vae8BwH_xi7
18. Rani P. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Ibu dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di RSUD Muhammadiyah Bantul [Internet]; 2014. [Diakses pada 01 Nov 2017]. Diunduh pada:
<http://digilib.unisayogya.ac.id/1188/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>
19. Fitri W. Hubungan Karakteristik Ibu Hamil dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Penembahan Senopati Bantul Yogyakarta Tahun 2014 [Internet]; 2014. [Diakses pada 01 Nov 2017]. Diunduh pada:
<http://opac.say.ac.id/486/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>
20. Siti I. Hubungan Status Gizi Ibu Hamil dengan Kejadian BBLR di Wilayah Puskesmas Minggir Kabupaten Sleman [Internet]; 2015. [Diakses pada 01 Nov 2017]. Diunduh pada:
http://digilib.unisayogya.ac.id/756/1/SITI%20INDRAWATI_201410104309_NASKAH%20PUBLIKASI.pdf